

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditas ternak ruminansia yang memiliki peran strategis dalam penyediaan susu sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat. Berdasarkan data yang dikutip dari Badan Pangan Nasional, (2025) tingkat konsumsi susu per kapita di Indonesia pada tahun 2020 berada pada angka 16,27 kg/kapita/tahun, dan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menuntut peningkatan produktivitas usaha peternakan sapi perah dalam negeri, terutama terkait pemenuhan pakan, yang menjadi faktor paling penting dalam mendukung performa produksi susu.

Hijauan pakan merupakan komponen utama dalam ransum sapi perah dan berfungsi sebagai sumber serat kasar untuk menjaga kesehatan rumen, meningkatkan efisiensi pencernaan, dan mendukung produksi susu. Secara umum, seekor sapi perah laktasi membutuhkan hijauan sebanyak 10-12% dari bobot badan atau sekitar 40-50 kg/ekor/hari, sehingga ketersediaannya harus stabil baik secara kualitas maupun kuantitas. Keterbatasan lahan, fluktuasi musim, dan manajemen budidaya yang kurang optimal sering menjadi kendala dalam pemenuhan hijauan berkualitas di banyak peternakan.

Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) merupakan salah satu jenis hijauan yang paling banyak dibudidayakan karena memiliki produktivitas yang tinggi, adaptif terhadap lingkungan tropis, serta disukai oleh ternak. Meskipun demikian, produktivitas hijauan sangat ditentukan oleh pengelolaan yang meliputi persiapan lahan, pemilihan varietas tanaman, teknik pemupukan, sistem irigasi, pengaturan rotasi panen, dan proses distribusi pakan. Setiap tahapan tersebut saling berkaitan dan menentukan keberlanjutan penyediaan pakan bagi ternak sapi perah.

PT. Fajar Taurus Dairy Farm merupakan suatu peternakan sapi perah modern yang menerapkan manajemen produksi hijauan secara terstruktur untuk memenuhi kebutuhan pakan populasi sapi yang besar. Peternakan ini mengandalkan rumput gajah sebagai hijauan utama dan menerapkan sistem pengelolaan lahan yang

berorientasi pada produktivitas jangka panjang. Keberhasilan manajemen produksi hijauan di peternakan ini menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas produksi susu harian dan kesehatan ternak.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara langsung bagaimana proses produksi hijauan di PT. Fajar Taurus Dairy Farm dikelola, mulai dari tahap penanaman, pemeliharaan, panen hingga pendistribusiannya kepada ternak. Pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan hijauan pakan dalam mendukung produktivitas sapi perah serta memberikan keterampilan praktis dalam penerapan manajemen pakan yang efisien dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Menambah pemahaman dan pengalaman mengenai pengelolaan hijauan di peternakan sapi perah.
2. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan.
3. Memberikan pengalaman yang nyata terkait penerapan teknologi dan praktik.
4. Menumbuhkan kesiapan untuk menghadapi kebutuhan kerja di bidang pakan ternak.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jenis hijauan yang digunakan sebagai pakan di PT. Fajar Taurus Dairy Farm.
2. Mengamati dan memahami tahapan budidaya hijauan, meliputi penyiraman, pemupukan dan pemeliharaan lahan.
3. Mempelajari prosedur dan teknis panen hijauan, termasuk frekuensi panen, umur potong, dan metode pemanenan.
4. Mengetahui proses pengolahan hijauan dan mengamati system distribusi pakan hijauan dari lahan hingga diberikan kepada sapi.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap dunia kerja

sesuai dengan bidang keilmuan.

2. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerjasama dalam tim.
3. Mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja professional.
4. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah terhadap kondisi di lapangan serta melatih kedisiplinan serta tanggung jawab.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 01 Agustus – 30 November 2025, bertempat di PT. Fajar Taurus Dairy Farm yang berlokasi di jalan Tenjoayu, Kp. Manggis Girang RT 01/05, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Peternakan ini memiliki luas lahan sekitar 21 hektar dan terletak di daerah yang relatif jauh dari pusat aktivitas perkotaan. Adapun batas-batas wilayah peternakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagian barat wilayah peternakan berbatasan dengan jalan tol.
- b. Bagian timur wilayah peternakan berbatasan dengan PT. Manggis 1.
- c. Bagian utara wilayah peternakan berbatasan dengan wilayah Manggis Hilir.
- d. Bagian selatan wilayah peternakan berbatasan dengan Kampung Cilayur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan secara langsung di PT. Fajar Taurus Dairy Farm Sukabumi, Jawa Barat. Metode pelaksanaan magang menggunakan pendekatan observasi langsung, wawancara, dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang ada dalam peternakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta SOP yang harus diterapkan pada peternakan. Selama kegiatan berlangsung, data dan informasi yang diperoleh dicatat pada Logbook yang ditandatangani oleh pembimbing lapang pada setiap pekan.